

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup.

Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak, karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam aktivitas, dasarnya harus diletakan pada masa kanak-kanak. Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas di kemudian hari.

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar, memukul dan sebagainya. Bentuk gerak dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar disamping gerak dasar lainnya.

Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi dan cabang olahraga lainnya. Para siswa sekolah dasar sering mengalami hambatan atau

kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntuk kemampuan gerak lokomotor. Pada umumnya pembelajaran pendidikan jasmani disekolah-sekolah termasuk sekolah dasar yang telah diobservasi oleh peneliti yaitu SDS Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta di dasarkan pada keterampilan yang sebenarnya atau menggunakan peralatan sebenarnya, seperti media pembelajaran terlalu sulit untuk dipakai sekolah dasar. Peneliti juga melihat cara pengajaran yang kurang tepat diberikan oleh guru pendidikan jasmani kepada siswa-siswi yaitu guru hanya menjelaskan tanpa adanya pemberian contoh kepada siswa terlebih dahulu.

Dari pembelajaran kertampilan tersebut, ternyata siswa sekolah dasar mengalami kendala atau kesulitan, karena pada masa kanak-kanak kemampuan gerak lokomotor baru berkembang, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Terlihat dari data penilaian siswa kelas II pada materi gerak dasar lokomor dari siswa 97 siswa hanya 35% anak yang menguasai gerak dasar lari dan lompat. Sedangkan gerakan tersebut merupakan gerakan pondasi atau dasar dari semua gerak lokomotor.

Kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan olahraga dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak di sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah dunia bermain.

Berbagai macam bentuk permainan dapat digunakan oleh guru penjas untuk membentuk gerak dasar salah satu bentuk permainan tersebut adalah permainan tradisional. Permainan tradisional sudah mulai ditinggalkan oleh anak-

anak, mereka lebih memilih permainan yang sudah modern seperti permainan-permainan menggunakan mesin dan memilih gadget untuk wahana bermain. Nyatanya permainan tradisional merupakan suatu kekayaan budaya bangsa yang mempunyai nilai-nilai luhur yang dapat diwariskan kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa permainan tradisional merupakan salah satu jenis permainan yang dapat memberikan manfaat untuk perkembangan anak.

Permainan tradisional mempunyai hubungan yang erat dengan perkembangan intelektual, sosial serta karakter anak. Permainan tradisional mempunyai aturan permainan yang cukup sederhana. Karena peneliti mengambil sampel penelitian kelas rendah maka peneliti memodifikasi permainan tradisional agar lebih mudah dipahami anak dalam bermain, yang dipilih permainan tersebut yaitu diantaranya permainan kasti, permainan tradisional petak jongkok yang dimodifikasi, permainan balap karung yang dimodifikasi, permainan tikus kucing dan permainan engklek yang dimodifikasi.

Melalui permainan tradisional yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan gerak dasar lari dan lompat siswa. Tanpa siswa mengalami kendala atau kesulitan serta siswa melakukan kegiatan gerak dasar lari dan lompat secara menyenangkan dan gembira.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Lari dan Lompat Melalui Modifikasi Permainan Tradisional Di SDS Muhammadiyah 06 Tebet, Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan siswa tentang keterampilan gerak dasar kurang di pelajari dalam pembelajaran?
2. Apa penyebab yang memungkinkan siswa tidak melakukan keterampilan gerak dasar lokomotor?
3. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lari dan lompat?
4. Apakah permainan tradisional dapat berpengaruh terhadap gerak dasar lari dan lompat?
5. Bagaimana penguasaan gerak lari dan lompat pada anak kelas 2 setelah melakukan permainan tradisional?

C. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kemampuan gerak dasar lari dan lompat pada siswa kelas II di SDS Muhammadiyah 06 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus penelitian diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apakah modifikasi permainan tradisional dapat meningkatkan gerak dasar lari dan lompat siswa kelas II di SDS Muhammadiyah 06 Tebet, Jakarta.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Mengembangkan konsep keilmuan, menambah wawasan bagi para praktisi di perguruan tinggi dalam implikasi dan implementasi pada bidang disiplin ilmu pendidikan.
2. Melakukan pengkajian pada penelitian-penelitian lanjutan dalam pendidikan jasmani.
3. Menambah wawasan tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan permainan tradisional untuk metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan untuk materi pembelajaran gerak dasar.
4. Sebagai referensi guru pendidikan jasmani dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam aspek perkembangan gerak dasar siswa dalam pembelajaran penjas.
5. Sebagai khasanah bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dalam pendidikan Jasmani yang berhubungan dengan pola gerak dasar anak di usia sekolah dasar.